

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan penting dalam pembangunan dan merupakan kunci utama untuk mencapai kemajuan suatu bangsa. Pendidikan dapat memotivasi terciptanya teknologi yang bisa diadaptasi, bahkan disebarkan dengan cara yang cepat. Pada Era globalisasi ini juga terjadi persaingan hampir di segala bidang dan karenanya kita dituntut untuk terus memajukan diri agar bisa menjawab tantangan yang diberikan era ini terhadap Negara kita.

Mahasiswa yang saat ini sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi merupakan calon kompetitor yang akan menghadapi tingkat persaingan yang tinggi, sikap disiplin, kemandirian, pemikiran kreatif dan memiliki etos kerja yang tinggi, mahasiswa dituntut untuk merencanakan sendiri strategi belajarnya, diantaranya berkaitan dengan kontrak belajar yang diambil setiap semester dalam pengambilan jumlah Satuan Kredit Semester (SKS) yang dilaksanakan disetiap semester mengacu kepada hasil Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) pada semester sebelumnya, semakin besar IPK maka semakin besar pula kesempatan bagi mahasiswa dalam mengambil jumlah SKS yang lebih maksimal.

Ini berarti beban belajar sangat tergantung pada prestasi mahasiswa yang bersangkutan. Dapat dikatakan bahwa prestasi mahasiswa akan memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap lamanya mahasiswa menyelesaikan pendidikan tingginya. Setiap perguruan tinggi menentukan banyaknya SKS yang

wajib diambil dalam program Sarjana tertentu pada umumnya rata-rata, seluruh SKS ini dapat diselesaikan dalam waktu empat tahun.

Mahasiswa diharuskan mampu memanfaatkan rentang waktu tersebut dengan baik dan efektif untuk menyelesaikan tugas studinya. Pada kenyataannya, banyak mahasiswa yang mengeluh tidak mampu membagi waktu dengan baik, kapan harus memulai dan mengerjakan sesuatu atau tugas mana yang harus dikerjakan terlebih dahulu.

Salah satunya berkaitan dengan penyelesaian tugas akhir melalui penyusunan karya tulis ilmiah. Ini merupakan syarat untuk menyelesaikan jenjang Sarjana di perguruan tinggi. Sesuai dengan isi peraturan pemerintah Nomor 60 tahun 1999 tentang pendidikan tinggi pada Bab V pasal 16 Ayat 1 yang berbunyi : “Ujian akhir program studi suatu program sarjana dapat terdiri atas ujian komprehensif atau ujian karya tulis, atau ujian Skripsi“, mahasiswa yang sudah menempuh persyaratan diwajibkan mengikuti ujian akhir. Skripsi didefinisikan sebagai salah satu jenis karya tulis ilmiah, yang merupakan laporan hasil penelitian sebagai tugas akhir untuk memenuhi syarat gelar akademik program strata satu (S1).

Berdasarkan acuan buku panduan skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung tahun 2012, dinyatakan bahwa Fakultas Psikologi dituntut untuk selalu berkembang ke arah yang lebih baik supaya mampu dan memiliki daya saing yang tinggi. Baik mahasiswa maupun dosen (pembimbing ataupun penguji) untuk proses penyelesaian skripsi dilakukan secara individual, mulai dari menyusun rancangan penelitian, melakukan studi kepustakaan, mengumpulkan

data penelitian, mengolah dan menganalisis data penelitian, menuliskan hasil penelitian. Adanya panduan akan membantu mahasiswa dan dosen dalam menyusun dan menulis skripsi sesuai aturan yang berlaku sehingga kualitasnya akan menjadi lebih baik.

Satu fenomena yang terjadi di fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, pada umumnya mahasiswa membutuhkan waktu untuk menyelesaikan skripsi lebih dari dua semester, sehingga banyak ditemukan keterlambatan yang dialami mahasiswa. Berdasarkan data yang ada di kemahasiswaan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung tercatat sejumlah mahasiswa yang belum menyelesaikan skripsinya, dengan rincian sebagai berikut ;

Tabel 3.1 Data Mahasiswa Tingkat Akhir Dalam Mengerjakan Skripsi

Tahun Angkatan	Jumlah	Mahasiswa Dalam Mengerjakan Skripsi
2005	34	2
2006	77	2
2007	77	8
2008	109	44

(Sumber : data keadaan kemahasiswaan dari Tata Usaha Psikologi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung).

Hal ini menunjukkan bahwa keterlambatan dalam mengerjakan skripsi, berarti mahasiswa tertunda untuk meraih kelulusannya tepat waktu sehingga mengakibatkan banyak waktu, tenaga, uang, serta kesempatan yang terbuang. Kerugian lain dialami pihak fakultas karena adanya kondisi tidak ideal dari waktu kelulusan yang diharapkan.

Penundaan mengerjakan skripsi yang terjadi pada mahasiswa dapat menghambat mahasiswa untuk menyelesaikan skripsi tepat pada waktunya. Fenomena menunda-nunda pekerjaan dikenal dengan istilah prokrastinasi (Rothblum, Solomon, & Mukarami, 1986). Menurut Knaus (1992), prokrastinasi dapat mempengaruhi keberhasilan akademik dan pribadi mahasiswa. Apabila kebiasaan menunda ini muncul terus menerus pada mahasiswa, tentu akan memberikan dampak negatif dalam akademik (Rothblum, Solomon, & Mukarami, 1986).

Prokrastinasi itu sendiri terjadi karena keyakinan irrasional yang dimiliki oleh seseorang. Keyakinan irrasional itu dapat disebabkan oleh suatu kesalahan dalam mempersepsikan tugas akademik, seseorang memandang tugas itu sebagai sesuatu yang berat dan tidak menyenangkan (Burka dan Yuen, 1983; Solomon dan Rothblum, 1984). Prokrastinasi akademik terjadi karena adanya keyakinan yang irrasional yang dimiliki oleh seseorang (*irrational beliefs*). Hal-hal yang sering muncul pada diri mahasiswa, mereka merasa tidak mampu menemukan referensi yang tepat, kebingungan dalam mencari referensi, kurangnya keyakinan diri yang menjadi faktor diri yang mendasari mereka dalam melakukan tindakan prokrastinasi.

Keterlambatan atau kelambanan dalam mengerjakan skripsi, yaitu kecenderungan untuk memerlukan waktu yang lebih lama daripada waktu yang dibutuhkan pada umumnya dalam mengerjakan skripsi. Tidak memperhitungkan dengan baik keterbatasan waktu yang dimilikinya, melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan dari pada mengerjakan skripsi. Selain itu mahasiswa yang

melakukan penundaan pengerjaan skripsi juga mengungkapkan bahwa ada beberapa akibat yang dirasakan dari perilaku tersebut diantaranya sering merasa cemas, begadang, kurang tidur, hasil tidak maksimal, ceroboh, bingung, dan kerepotan sendiri.

Sesuai dengan alasan yang dijelaskan oleh beberapa mahasiswa tersebut terdapat indikasi kurangnya diri yang menjadi faktor yang mendasari mereka dalam melakukan tindakan prokrastinasi. Keyakinan diri yang dimaksud telah dirumuskan Bandura (1997) dalam suatu bentuk konstruk yang disebut sebagai Efikasi diri. Efikasi diri adalah Keyakinan seseorang akan kemampuan-kemampuannya dalam mempersiapkan dan melaksanakan tindakan-tindakan yang diperlukan untuk menghasilkan suatu pencapaian yang ditemukan.

Keyakinan individu akan kemampuan menghasilkan suatu pencapaian tertentu. Mahasiswa yang memiliki keyakinan diri yang tinggi, ketika menghadapi hambatan tetap gigih mengatasi hambatan, namun mahasiswa yang memiliki Efikasi diri rendah bersikap pasrah. Seseorang yang memiliki Efikasi diri tinggi dalam perilakunya akan berusaha untuk mempertahankan tujuan dan usahanya serta tetap berusaha mencapai tujuannya, yaitu dalam hal ini menyelesaikan skripsinya. Sebaliknya seseorang yang memiliki Efikasi diri rendah akan lebih cepat menyerah ketika menghadapi hambatan dalam adanya kemungkinan tingkah laku menunda dan melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan.

Berdasarkan wawancara terhadap sejumlah mahasiswa psikologi yang sedang mengerjakan skripsi, beberapa mahasiswa menyatakan “bahwa mereka meragukan kemampuannya dalam mengolah data dan menghubungkan fenomena

yang diangkat sebagai permasalahan dengan teori yang digunakan, masalah yang dihadapi dalam kesulitan dalam mendapatkan literatur dan kesulitan dalam menemui dosen pembimbing, literatur yang tidak lengkap tentunya akan menimbulkan kesulitan dalam menguasai teori yang digunakan dalam penelitian, kurang memperhatikan waktu yang dimiliki sehingga menimbulkan ketergesasaan saat mengerjakan skripsi”.

Berdasarkan hal-hal yang telah dipaparkan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Efikasi diri terhadap Perilaku Prokrastinasi dalam Mengerjakan Skripsi Pada Mahasiswa Tingkat Akhir” dengan subjek penelitian mahasiswa angkatan 2007-2008 Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung” .

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana gambaran Efikasi diri pada mahasiswa tingkat akhir fakultas psikologi angkatan 2007-2008 UIN SGD Bandung?
2. Bagaimana gambaran perilaku Prokrastinasi dalam mengerjakan skripsi pada mahasiswa tingkat akhir fakultas psikologi angkatan 2007-2008 UIN SGD Bandung ?
3. Apakah ada Pengaruh Efikasi diri terhadap perilaku Prokrastinasi dalam mengerjakan skripsi pada mahasiswa tingkat akhir fakultas psikologi UIN SGD Bandung ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui gambaran Efikasi diri pada mahasiswa tingkat akhir fakultas psikologi angkatan 2007-2008 UIN SGD Bandung.
2. Mengetahui gambaran Perilaku Prokrastinasi dalam mengerjakan skripsi pada mahasiswa tingkat akhir fakultas psikologi angkatan 2007-2008 UIN SGD Bandung.
3. Mengetahui ada tidaknya Pengaruh Efikasi diri terhadap Perilaku Prokrastinasi dalam mengerjakan skripsi pada mahasiswa tingkat akhir fakultas psikologi angkatan 2007-2008 UIN SGD Bandung.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pengembangan ilmu psikologi, terutama bidang psikologi kepribadian dan Psikologi Pendidikan.

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan menjadi data tambahan bagi penelitian selanjutnya mengenai Efikasi diri dengan prokrastinasi dalam mengerjakan skripsi pada mahasiswa.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi bagi pihak Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung mengenai Efikasi diri dan prokrastinasi. Jika hasil penelitian ini

mengindikasikan ada Pengaruh Efikasi diri terhadap perilaku prokrastinasi maka diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi mahasiswa untuk dapat mempertahankan keyakinan diri yang tinggi, ketika menghadapi hambatan tetap gigih mengatasi hambatan, serta tetap berusaha mencapai tujuan dalam hal menyelesaikan skripsi atau bahkan meningkatkan Efikasi diri dan mengurangi kecenderungan perilaku prokrastinasi.

